

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Survei *analitik* adalah survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor efek dengan faktor resiko. Faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor resiko, sedangkan faktor resiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (pengaruh) (Notoatmodjo,2012).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari antara variabel bebas dengan variable terikat, dengan cara pemberian kuesioner atau pengumpulan data sekaligus pada saat yang sama (*point time approach*) (Notoatmodjo,2012).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Sukoharjo.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20-21 bulan Agustus 2015.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama (Darmadi,2011). Menurut Hidayat (2009), populasi merupakan seluruh subjek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Sukoharjo yaitu sebanyak 355 siswi yang terdiri 171 siswi kelas X dan 184 siswi kelas XI.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dalam pengambilan sampel tidak semua anggota populasi dapat dijadikan sampel. Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2008).

#### **a. Estimasi Besar Sampel**

Penentuan besar sampel yang digunakan adalah penentuan besar sampel berdasarkan pertimbangan menurut Arikunto (2006) apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika populasi besar maka dapat diambil 10-15 persen atau 20-25 persen sampel atau lebih.

Penelitian ini menggunakan penentuan besar sampel dengan mengambil 25 persen dari populasi, karena populasi atau Siswi di SMA Negeri 2 Sukoharjo sebanyak 355 siswi. Perhitungan besar sampelnya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= (25\% \times N) \\ &= (25\% \times 355) \\ &= 88,75 \text{ dibulatkan menjadi } 89\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 89 responden.

#### b. Teknik Sampling

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang terpilih (Darmadi,2011). Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat,2009).

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki (Sugiyono, 2010), dengan kriteria:

#### 1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel penelitian ini adalah:

- a) Siswi kelas X dan XI yang berusia 14 sampai 17 tahun di SMA Negeri 2 Sukoharjo.
- b) Siswi yang beragama Islam.

#### 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- a) Siswi yang tidak aktif sekolah.
- b) Siswi yang tidak bersedia menjadi responden.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel Independen (Variabel Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono,2008).Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat religiusitas dan pengetahuan tentang seks.

### **2. VariabelDependen (Variabel Terikat)**

Variabel Dependen (Variabel Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008).Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku seks.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diukur itulah yang merupakan definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nursalam,2011). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2012), definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti. Definisi operasional ini bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengurai definisi operasional setiap variabel dan menjelaskan tentang metode pengambilan data.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel                 | Definisi Operasional   | Alat Ukur | Skala   | Kategori   |
|--------------------------|--|-----------|---------|--|
| Tingkat religiusitas     | Religiusitas adalah suatu gambaran keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang dianutnya.   | Kuesioner | Ordinal | Penilaian dikategorikan:<br>Tinggi: $X = M + 1SD$<br>Sedang: $M - 1SD = X < M + 1SD$<br>Kurang: $X = M - 1SD$<br>Keterangan:<br>M : Mean<br>SD : Standar deviasi<br>X : Skor |
| Pengetahuan tentang seks | Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Segala sesuatu yang diketahui siswi tentang pengetahuan seks dan materi pendidikan seksual. | Kuesioner | Ordinal | Penilaian dikategorikan:<br>Baik: 76-100%<br>Cukup: 56-75%<br>Rendah: <55%   |
| Perilaku seks            | Segala bentuk perilaku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis.  | Kuesioner | Ordinal | Penilaian dikategorikan:<br>Perilaku seks ringan: <45% dari skor maksimal<br>Perilaku seks berat: >45% dari skor maksimal  |

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket bersifat tertutup yang berarti semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang ada (Arikunto,2006).

### 1) Variabel bebas

#### a) Religiusitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala *Likert* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tertutup yang terdiri dari 30 pertanyaan. Dengan kata lain kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan yang sudah disediakan empat jawaban oleh peneliti yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Hal ini untuk mengetahui tingkat religiusitas siswi tersebut tinggi, sedang dan kurang. Jenis pernyataan dalam kuesioner ada 2 macam, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dimana jawaban “Sangat Setuju” mendapat nilai 4, jawaban “Setuju” mendapat nilai 3, jawaban “Tidak Setuju” mendapat nilai 2, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju” mendapat nilai 1. Jenis pernyataan yang kedua yaitu pernyataan negatif (*unfavorable*) dimana jawaban “Sangat Setuju” mendapat nilai 1, jawaban “Setuju” mendapat nilai 2, jawaban “Tidak Setuju” mendapat nilai 3, dan jawaban “Sangat

Tidak Setuju” mendapat nilai 4. Adapun kisi-kisi tingkat religiusitas siswi dapat dilihat pada tabel di bawah ini menurut Glock dan Stark dalam Ancok & Suroso(1995):

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Religiusitas

| No.                      | Indikator             | Jenis Item                    |              | Jumlah item |
|--------------------------|-----------------------|-------------------------------|--------------|-------------|
|                          |                       | Favorable                     | Unfavorable  |             |
| 1.                       | Dimensi keyakinan     | 1,2,4,5                       | 3            | 5           |
| 2.                       | Dimensi pengalaman    | 6                             | 30           | 2           |
| 3.                       | Dimensi praktik agama | 8,9                           | 12           | 3           |
| 4.                       | Dimensi pengetahuan   | 7*,20,24,25*                  | 22,23,28,29* | 8           |
| 5.                       | Dimensi pengamalan    | 10,13,14,16,19*,<br>21*,26,27 | 11,15,17,18  | 12          |
| <b>Jumlah total item</b> |                       | 19                            | 11           | 30          |

Keterangan (\*) = item pertanyaan tidak valid

Setelah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner religiusitas dengan program SPSS diketahui bahwa, dari 30 item pertanyaan yang tidak valid berjumlah 5, yakni pertanyaan nomor : 7, 19, 21, 25, 29 sedangkan yang valid berjumlah 25 item pertanyaan. Item pertanyaan yang valid kemudian disusun kembali dan digunakan sebagai alat pengambilan data pada penelitian yang sebenarnya, sedangkan item yang dinyatakan tidak valid tersebut dibuang dan tidak digunakan sebagai alat pengambilan data.

Setelah dilakukan uji validitas, tabel kisi-kisi kuesioner tingkat religiusitas menjadi:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Religiusitas setelah uji validitas

| No                       | Indikator             | Jenis Item       |             | Jumlah item |
|--------------------------|-----------------------|------------------|-------------|-------------|
|                          |                       | Favorable        | Unfavorable |             |
| 1.                       | Dimensi keyakinan     | 1,2,4,5          | 3           | 5           |
| 2.                       | Dimensi pengalaman    | 6                | 25          | 2           |
| 3.                       | Dimensi praktik agama | 7,8              | 11          | 3           |
| 4.                       | Dimensi pengetahuan   | 18,21            | 19,20,24    | 5           |
| 5.                       | Dimensi pengamalan    | 9,12,13,15,22,23 | 10,14,16,17 | 10          |
| <b>Jumlah total item</b> |                       | 15               | 10          | 25          |

## b) Pengetahuan tentang seks

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala *Guttman* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tertutup yang terdiri dari 30 pertanyaan. Dengan kata lain kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan yang sudah disediakan dua jawaban oleh peneliti yaitu benar atau salah dan responden hanya memilih satu jawaban tersebut yang sesuai dengan pendapatnya untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tersebut baik, cukup, dan kurang. Jenis pernyataan dalam kuesioner ada 2 macam, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dimana jawaban “Benar” mendapat nilai 1 dan jawaban “Salah” mendapat nilai 0, jenis pernyataan yang kedua yaitu pernyataan negatif (*unfavorable*) dimana jawaban “Benar” mendapat nilai 0 dan jawaban “Salah” mendapat nilai 1. Adapun kisi-kisi pengetahuan siswa

tentang seks dapat dilihat pada di bawah ini menurut BKKBN dalam Fitriani (2011):

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Pengetahuan tentang Seks

| No.                      | Indikator  | Jenis Item |             | Jumlah item |
|--------------------------|--|------------|-------------|-------------|
|                          |  | Favorable  | Unfavorable |             |
| 1.                       | Tumbuh kembang remaja  | 1,2,4,5    | 3,6,7*,8    | 8           |
| 2.                       | Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang remaja                         |            |             |             |
| 3.                       | Hal-hal yang perlu diketahui pada saat awal masa tumbuh kembang remaja | 9          | 10          | 2           |
| a.                       | Seksualitas  | 11,13*,14  | 12          | 5           |
| b.                       | Pubertas   | 15,16,17   | 24*         | 3           |
| c.                       | Menstruasi   | 18         | 25          | 2           |
| d.                       | Organ reproduksi   | 19,20,21   | 26          | 4           |
| e.                       | Penyakit Menular Seksual   | 22*,23     | 27,28*      | 4           |
| f.                       | Kehamilan dan abortus  | 29         | 30          | 2           |
| <b>Jumlah total item</b> |  | 17         | 13          | 30          |

Keterangan (\*) = item pertanyaan tidak valid

Setelah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner pengetahuan tentang seks dengan program SPSS diketahui bahwa, dari 30 item pertanyaan yang tidak valid berjumlah 5, yakni pertanyaan nomor : 7, 13, 22, 24, 28 sedangkan yang valid berjumlah 25 item pertanyaan. Item pertanyaan yang valid kemudian disusun kembali dan digunakan sebagai alat pengambilan data pada penelitian yang sebenarnya, sedangkan item yang dinyatakan tidak valid tersebut dibuang dan tidak digunakan sebagai alat pengambilan data.

Setelah dilakukan uji validitas, tabel kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang seks menjadi:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Pengetahuan tentang Seks setelah uji validitas.

| No.                      | Indikator  | Jenis Item |             | Jumlah item |
|--------------------------|--|------------|-------------|-------------|
|                          |  | Favorable  | Unfavorable |             |
| 1.                       | Tumbuh kembang remaja  | 1,2,4,5    | 3,6,7       | 7           |
| 2.                       | Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang remaja                         | 9          | 8           | 2           |
| 3.                       | Hal-hal yang perlu diketahui pada saat awal masa tumbuh kembang remaja |            |             |             |
|                          | g. Seksualitas   | 10,12      | 11          | 3           |
|                          | h. Pubertas  | 14,15      |             | 2           |
|                          | i. Menstruasi  | 13,16      | 21          | 3           |
|                          | j. Organ reproduksi  | 17,18,19   | 22          | 4           |
|                          | k. Penyakit Menular Seksual  | 20         | 23          | 2           |
|                          | l. Kehamilan dan abortus   | 24         | 25          | 2           |
| <b>Jumlah total item</b> |  | 16         | 9           | 25          |

## 2) Variabel terikat

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala *Guttman* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tertutup yang terdiri dari 25 pertanyaan. Dengan kata lain kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan yang sudah disediakan dua jawaban oleh peneliti yaitu ya atau tidak dan responden hanya memilih satu jawaban tersebut yang sesuai

dengan pendapatnya untuk mengetahui perilaku seks pada siswitersebut ringan atau berat. Jenis pernyataan dalam kuesioner ada 2 macam, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dimana jawaban “Ya” mendapat nilai 1 dan jawaban “Tidak” mendapat nilai 0, jenis pernyataan yang kedua yaitu pernyataan negatif (*unfavorable*) dimana jawaban “Ya” mendapat nilai 0 dan jawaban “Tidak” mendapat nilai 1. Adapun kisi-kisi perilaku seks dapat dilihat pada tabel di bawah ini menurut Prawirohardjo(2012):

Tabel 3.6 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Perilaku Seks

| No. | Indikator   | Jenis Item |             | Jumlah item |
|-----|---|------------|-------------|-------------|
|     |   | Favorable  | Unfavorable |             |
| 1.  | Perilaku seks ringan:   |            |             |             |
|     | a. Menaksir   | 1          |             |             |
|     | b. Berkencan  | 2          |             |             |
|     | c. Mengkhayal   | 3          |             |             |
|     | d. Berpegangan  | 4          | 5           | 10          |
|     | e. Berciuman ringan (kening dan pipi)                                     | 6,7        | 8           |             |
|     | f. Memeluk  | 9*         | 10          |             |
| 2.  | Perilaku seks berat:  |            |             |             |
|     | a. Berciuman bibir/mulut dan lidah.                                       | 11         | 12          |             |
|     | b. Meraba dan mencium bagian-bagian sensitif (payudara dan alat kelamin). | 13,14,15*  | 16,17*      | 15          |
|     | c. Menempelkan alat kelamin( <i>petting</i> )                             | 18,19      | 20          |             |
|     | d. <i>Oral seks</i>   | 21*        | 22          |             |
|     | e. Berhubungan seksual (bersenggama)                                      | 23*,24     | 25          |             |
|     | <b>Jumlah total item</b>  | 16         | 9           | 25          |

Keterangan (\*) = item pertanyaan tidak valid

Setelah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner perilaku seks dengan program SPSS diketahui bahwa, dari 25 item

pertanyaan yang tidak valid berjumlah 5, yakni pertanyaan nomor : 9, 15, 17, 21, 23 sedangkan yang valid berjumlah 20 item pertanyaan. Item pertanyaan yang valid kemudian disusun kembali dan digunakan sebagai alat pengambilan data pada penelitian yang sebenarnya, sedangkan item yang dinyatakan tidak valid tersebut dibuang dan tidak digunakan sebagai alat pengambilan data.

Setelah dilakukan uji validitas, tabel kisi-kisi kuesioner perilaku seks menjadi:

Tabel 3.7 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Perilaku Seks setelah uji validitas

| No.                      | Indikator   | Jenis Item |             | Jumlah item |
|--------------------------|---|------------|-------------|-------------|
|                          |   | Favorable  | Unfavorable |             |
| 1.                       | Perilaku seks ringan:   |            |             |             |
|                          | g. Menaksir   | 1          |             |             |
|                          | h. Berkencan  | 2          |             |             |
|                          | i. Mengkhayal   | 3          |             |             |
|                          | j. Berpegangan  | 4          | 5           | 9           |
|                          | k. Berciuman ringan (kening dan pipi)                                     | 6,7        | 8           |             |
|                          | l. Memeluk  |            | 9           |             |
| 2.                       | Perilaku seks berat:  |            |             |             |
|                          | f. Berciuman bibir/mulut dan lidah.                                       | 10         | 11          |             |
|                          | g. Meraba dan mencium bagian-bagian sensitif (payudara dan alat kelamin). | 12,13,14   |             | 11          |
|                          | h. Menempelkan alat kelamin( <i>petting</i> )                             | 15,16      | 17          |             |
|                          | i. <i>Oral seks</i>   |            | 18          |             |
|                          | j. Berhubungan seksual (bersenggama)                                      | 19         | 20          |             |
| <b>Jumlah total item</b> |   | 13         | 7           | 20          |

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas untuk kuesioner tingkat religiusitas dan pengetahuan menggunakan rumus “*Product Moment Pearson*” ( $r$ ). Pengujian menggunakan program komputer SPSS. Suatu instrumen dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel tingkat signifikansi 5%. Salah satu rumus korelasi yang dapat digunakan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan menggunakan skor total dengan rumus “*Product Moment Pearson*” ( $r$ ) (Notoatmodjo,2005), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum s_{xy} - \frac{\sum s_x \sum s_y}{N}}{\sqrt{(\sum s_x^2 - \frac{(\sum s_x)^2}{N})(\sum s_y^2 - \frac{(\sum s_y)^2}{N})}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$N$  = Jumlah sampel

Bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel  $H_0$  ditolak yang artinya variabel tersebut valid, sedangkan jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel tidak diterima (Riwidikdo, 2011). Uji validitas dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 4

Surakarta. Kemudian hasil data dimasukkan ke dalam program *Excel* dan diuji dengan program SPSS.

Setelah dilakukan uji validitas pada 30 responden dengan kuesioner religiusitas dan pengetahuan tentang seks sebanyak 30 butir item pertanyaan, sedangkan kuesioner perilaku seks sebanyak 25 item pertanyaan. Butir variabel religiusitas yang valid sebanyak 25 dengan nilai tertinggi dan terendah  $r_{hitung}(0,452 - 0,592) > r_{tabel} (0,361)$ . Untuk butir item variabel pengetahuan diketahui 25 item diantaranya valid dengan nilai  $r_{hitung}(0,428 - 0,799) > r_{tabel} (0,361)$ . Sedangkan untuk 20 butir item perilaku dengan nilai  $r_{hitung}(0,491 - 0,580) > r_{tabel} (0,361)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan untuk variabel religiusitas, pengetahuan dan perilaku seks dapat dikatakan valid (sahih), sehingga kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian dan langkah selanjutnya adalah mengukur reliabilitas variabel. Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu berbeda (Setiadi,2012). Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari

instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2010)

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \frac{\sum s_i^2}{s^2}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen yang dicari

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$  = Jumlah varian butir

$s^2$  = Varian total

Uji reliabilitas dianggap reliabel, jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 atau < 1,0 (Sugiyono,2012). Setelah diperoleh dari  $r$  hitung, selanjutnya dapat diputuskan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel (Sugiyono,2010). Semakin tinggi koefisien korelasi, maka konsistensi antar dua tes tersebut semakin reliabel. Sebaliknya, apabila dua tes dianggap paralel menghasilkan skor yang satu sama lain berkorelasi rendah, maka dikatakan hasil tes tersebut tidak tinggi.

Setelah dilakukan pengujian analisis reliabilitas kepada 30 siswi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta berikut hasil uji reliabilitas kuesionernya. Hasil pengujian reliabilitas kuesioner tingkat religiusitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* diketahui bahwa nilai  $r$  hitung sebesar  $(0,863) > r$  tabel  $0,361$ . Jadi dapat dikatakan kuesioner tentang tingkat religiusitas reliabel atau dapat diandalkan sehingga kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengukur data penelitian.

Kemudian hasil pengujian reliabilitas kuesioner pengetahuan tentang seks dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* diketahui bahwa nilai  $r$  hitung sebesar  $(0,901) > r$  tabel  $0,361$ . Jadi dapat dikatakan kuesioner tentang pengetahuan tentang seks reliabel atau dapat diandalkan sehingga kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengukur data penelitian.

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas kuesioner perilaku seks dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* diketahui bahwa nilai  $r$  hitung sebesar  $(0,884) > r$  tabel  $0,361$ . Jadi dapat dikatakan kuesioner tentang perilaku seks reliabel atau dapat diandalkan sehingga kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengukur data penelitian.

## H. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. Data jawaban kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat religiusitas dan pengetahuan tentang seks terhadap kecenderungan perilaku seks.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Data primer

Data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner ada 3 yaitu mengenai tingkat religiusitas dan pengetahuan tentang seks terhadap kecenderungan perilaku seks di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Sukoharjo.

#### b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari buku atau *literature* yang mendukung penelitian ini serta data jumlah siswi dari pihak sekolahan

## I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a) *Editing* merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian instrumen.

- b) *Scoring* atau memberikan nilai masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen.
  - c) *Coding* adalah cara mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.
  - d) *Tabulating* yaitu mengumpulkan dan mengelompokkan secara teliti berdasarkan variabel yang diteliti ke dalam bentuk tabel.
  - e) *Entry data* atau memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS.
2. Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik, yaitu:

a) Analisis Univariat

Analisis univariat yang dilakukan terhadap tingkat variabel dari hasil penelitian untuk karakteristik dari responden seperti umur, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel belum melihat adanya hubungan (Notoatmodjo, 2010).

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat dalam

penelitian ini menggunakan rumus uji Korelasi Spearman Rank (*Rho*)(Hidayat,2009).

$$r_s = \frac{\sum d^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = Nilai korelasi Spearman Rank

$d^2$  = Selisih setiap pasangan Rank

$n$  = Jumlah pasangan Rank untuk Spearman ( $5 < n < 30$ )

Apabila  $Z$  hitung  $>$   $Z$  tabel dengan taraf signifikan 5%, maka  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan. Sedangkan apabila  $Z$  hitung  $<$   $Z$  tabel dengan taraf signifikan 5% maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan (Hidayat,2009).

#### c) Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen yang dilakukan pada waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2009). Analisis multivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat religiusitas dan

pengetahuan tentang seks terhadap kecenderungan perilaku seks pada siswi.

Uji multivariat menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam pengujian analisis regresi linear berganda langkah pertama adalah menguji normalitas data dilanjutkan uji homogenitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual terstandarisasi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah jika signifikan  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal (Ghozali, 2005).

#### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Jika nilai  $p > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa varian dari kelompok data adalah sama.

#### 3) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Rumus untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = koefisien konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi pertama

$\beta_2$  = koefisien regresi kedua

X<sub>1</sub> = variabel independen pertama

X<sub>2</sub> = variabel independen kedua

## **J. Jalannya Penelitian**

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

### 1. Persiapan penelitian

#### a) Pengajuan Judul

Kegiatan pada tahap ini dengan pengajuan judul, “Hubungan tingkat religiusitas dan pengetahuan tentang seks terhadap kecenderungan perilaku pada siswi sma negeri 2 sukoharjo”.

#### b) Mengurus Surat Ijin Survei Pendahuluan

Pada pendahuluan dilakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 2 Sukoharjo untuk melakukan survei dan mengambil data awal.

Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pihak akademis yang ditujukan kepada kepala sekolah SMA tersebut.

c) Survei Lapangan

Survei lapangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan terkait dari tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.

d) Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal penelitian dari bab 1 sampai bab 3 kepada pembimbing skripsi.

e) Seminar Proposal

Untuk memperoleh pemahaman yang sama dengan pembimbing I, II dan penulis, diadakan pengujian untuk mempertahankan secara ilmiah.

f) Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah dilakukan revisi, selanjutnya dilakukan uji coba kuesioner atau uji validitas dan reliabilitas yang memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik calon responden penelitian. Uji validitas rencananya akan dilakukan di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta.

2. Pelaksanaan Penelitian

a) Proses Perijinan Penelitian

Perijinan penelitian ditujukan kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Sukoharjo.

b) Pelaksanaan Penelitian

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada siswi untuk mengetahui tingkat religiusitas, pengetahuan tentang seks dan perilaku seks di SMA Negeri 2 Sukoharjo dengan bantuan asisten peneliti. Sebelum memberikan kuesioner terlebih dahulu dilakukan persamaan-persamaan persepsi dengan menggunakan *Uji Kappa* dengan rumus :

$$\kappa = \frac{\text{Pr}(a) - \text{Pr}(e)}{1 - \text{Pr}(e)},$$

Nilai Kappa  
antara -1 sd 1

Dimana :

Pr(a) = Persentase jumlah pengukuran yang konsisten antar rater

Pr(e) = Persentase jumlah perubahan pengukuran antar rater

Menurut Fleiss (1981) mengkategorikan tingkat reliabilitas

antar rater menjadi tiga kategori, antara lain:

- ? Kappa < 0,4 = Buruk
- ? Kappa 0,4 – 0,60 = Cukup
- ? Kappa 0,60 – 0,75 = Memuaskan
- ? Kappa > 0,75 = Istimewa

## 2) Pengolahan Data

Data penelitian yang semuanya sudah terkumpul dilakukan pengolahan dengan komputer. Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi spearman *rank* dan regresi liniaer berganda dengan bantuan komputer program SPSS.

## 3. Pelaporan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan hasil penelitian dari bab awal sampai akhir, kemudian melaksanakan seminar hasil, revisi laporan hasil penelitian.

## **K. Etika Penelitian**

Penelitian keperawatan merupakan masalah yang berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Hidayat,2009).

Dalam mendapatkan data dilakukan dengan menekan etika yang mengacu pada *The America For Public Opinion Research* yang dikutip dari Hidayat (2009) yang meliputi:

### 1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan

tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama reponden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.